



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT KIMIA FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2020

PT KIMIA FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian per
Tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember
2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember
2018 serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir pada 31 Maret 2020 dan
2019**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020, December 31,
2019, And January 1, 2019/ December 31,
2018 and for The Three-Month Periods
Ended March 31, 2020, and 2019***



Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 serta
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and 2019 and
January 1, 2019/ December 31, 2018***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian 1

*Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian 3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian 4

*Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

*Consolidated Statements of
Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian 6

*Notes to Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020**

PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT KIMIA FARMA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/ Name | : | Verdi Budidarmo |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Pardiman |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Timbul No.55 Cipedak, Kec.Jagakarsa Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Juni / June 29, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Verdi Budidarmo

Pardiman



Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 2019, serta
 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2020 and 2019, and
 January 1, 2019/ December 31, 2018
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 / January 1, 2019/ December 31, 2018*	ASSETS
				Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 37, 39	706.899.201	1.360.268.286	2.068.665.044	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 37, 39				Trade Receivables
Pihak Berelasi	36, 39	681.591.655	796.992.812	755.705.390	Related Parties
Pihak Ketiga		1.101.493.475	1.319.734.422	569.411.283	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 39	170.895.002	208.402.076	96.534.688	Other Receivables
Persediaan	8	2.727.232.166	2.849.106.176	2.126.016.100	Inventories
Uang Muka	9	158.483.367	71.731.522	70.095.028	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	17	405.650.905	457.826.500	546.145.598	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	190.283.241	280.725.330	145.435.104	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>6.142.529.011</u>	<u>7.344.787.125</u>	<u>6.378.008.234</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	11	184.426.181	184.426.181	184.633.181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 39	8.835.511	9.989.212	3.191.172	Other Receivables
Aset Tetap	12	9.235.415.526	9.279.811.270	3.315.148.100	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	184.104.658	--	--	Right of Use Assets
Properti Investasi	14	1.011.569.384	1.011.569.384	922.145.871	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	186.812.762	187.316.708	185.239.659	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	215.869.123	305.723.876	263.555.523	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	17	30.028.365	29.253.379	77.169.122	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11.057.061.510</u>	<u>11.008.090.011</u>	<u>4.951.082.629</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>17.199.590.521</u>	<u>18.352.877.136</u>	<u>11.329.090.863</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 2019, serta
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 and 2019, and
January 1, 2019/ December 31, 2018
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 / January 1, 2019/ December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	December 31, 2018*	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	18, 39	4.274.677.482	5.226.775.369	2.784.536.000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	19, 37, 39				Trade Payables
Pihak Berelasi	36	54.762.462	16.874.218	22.038.728	Related Parties
Pihak Ketiga		963.283.030	1.273.539.908	1.259.693.892	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20, 39	96.006.662	100.586.876	115.923.616	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	17	29.511.260	49.625.740	58.192.880	Taxes Payable
Beban Akruai	21, 39	120.738.519	179.115.143	286.936.022	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes	22, 39	400.000.000	400.000.000	200.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 39	132.205.123	137.020.877	11.558.175	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 39	6.340.766	8.602.144	6.963.126	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.077.525.306</u>	<u>7.392.140.275</u>	<u>4.745.842.439</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Medium Term Notes	22, 39	1.100.000.000	1.100.000.000	1.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 39	2.009.842.551	1.402.372.815	863.326.307	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 39	14.489.890	21.886.723	3.819.824	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	25	458.090.815	454.633.708	406.276.877	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Aset Hak Guna	13	4.159.722	--	--	Right of Use Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	551.590.324	568.916.783	163.567.349	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.138.173.302</u>	<u>3.547.810.030</u>	<u>2.436.990.357</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>10.215.698.608</u>	<u>10.939.950.305</u>	<u>7.182.832.796</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	26				Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555.400.000	555.400.000	555.400.000	Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)	77.520.935	Additional Paid-in Capital - Net
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	4	--	--	789.798.338	Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain		5.170.227.272	5.114.989.821	305.393.375	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.037.357.060	2.469.629.477	1.847.784.254	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		13.439.297	(12.723.999)	415.895.778	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>6.891.022.262</u>	<u>7.241.893.932</u>	<u>3.991.792.681</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	28	92.869.651	171.032.899	154.465.386	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>6.983.891.913</u>	<u>7.412.926.831</u>	<u>4.146.258.067</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>17.199.590.521</u>	<u>18.352.877.136</u>	<u>11.329.090.862</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN NETO	30	2.402.279.275	1.814.828.154	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	(1.545.005.944)	(1.189.642.012)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		857.273.331	625.186.142	GROSS PROFIT
Beban Usaha	32	(720.763.187)	(578.887.632)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	33	22.499.115	32.913.855	Other Income
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		1.826.631	6.364.984	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		160.835.890	85.577.348	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	34	(144.367.276)	(81.842.062)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	34	6.625.617	23.351.954	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		23.094.231	27.087.241	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	17	(26.367.244)	(13.021.283)	Current Tax
Pajak Tangguhan	17	18.101.445	(738.361)	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(8.265.800)	(13.759.644)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		14.828.432	13.327.597	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(63.439.000)	3.389.839	Currency Translation Adjustments
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(63.439.000)	3.389.839	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		(48.610.568)	16.717.435	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Year
Pemilik Entitas Induk		26.163.299	20.631.770	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	28	(11.334.868)	(7.304.173)	Owners of the Parent
Total		14.828.432	13.327.597	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total
Pemilik Entitas Induk		(46.866.748)	22.029.596	Total Comprehensive Income for The Year After The Effect of Proforma Adjustment
Kepentingan Nonpengendali	28	(1.743.820)	(5.312.160)	Attributable to:
Total		(48.610.568)	16.717.435	Owners of the Parent
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	35	4,71	3,71	Non-Controlling Interest
				Total
				Basic Earnings per Share
				Attributable to
				Owners of the Parent (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ <i>Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					Total
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2018*	555.400.000	77.520.935	789.798.338	305.393.375	1.847.784.254	415.895.778	3.991.792.680	154.465.387	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018*	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(12.724.002)	(12.724.002)	28.614.441	Income For The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	4.809.596.447	--	--	4.809.596.447	(45.113.364)	Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	4.809.596.447	--	(12.724.002)	4.796.872.445	(16.498.923)	Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4, 27	--	(962.922.301)	962.922.301	--	--	--	--	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	73.147.930	Beginning Balance of Non-Controlling Interest Due to Acquisition of Subsidiary	
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	29	--	--	--	--	332.696.858	(332.696.858)	--	Appropriated Retained Earnings	
Pembagian Dividen	29	--	--	--	--	--	(83.198.920)	(83.198.920)	Dividend Distribution	
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40.081.495)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest	
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	(1.752.720.639)	--	--	289.148.364	(1.463.572.275)	--	Effect of The Proforma Adjustment	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	555.400.000	(885.401.366)	--	5.114.989.822	2.469.629.476	(12.724.002)	7.241.893.930	171.032.898	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 72	13	--	--	--	--	(432.272.416)	(432.272.416)	(33.960.301)	Adjustment in relation with adoption PSAK 71 and PSAK 72	
SALDO PER 1 JANUARI 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.114.989.822	2.037.357.060	(12.724.002)	6.809.621.514	137.072.597	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	26.163.299	26.163.299	(11.334.868)	Income for the Years	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(73.030.047)	--	--	(73.030.047)	9.591.048	Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(73.030.047)	--	26.163.299	(46.866.748)	(1.743.820)	Total Other Comprehensive Income	
Efek Penyesuaian	--	--	--	128.267.496	--	--	128.267.496	(42.459.126)	Effect The Proforma Adjustment	
SALDO PER 31 MARET 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.170.227.271	2.037.357.060	13.439.297	6.891.022.262	92.869.651	BALANCE AS OF 31 MARCH 2020	

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
CASH FLOW**

For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.465.661.791	1.495.151.926	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(1.913.390.245)	(2.540.468.135)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		552.271.546	(1.045.316.208)	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		6.625.617	23.351.954	Interest Received
Pembayaran Bunga		(144.367.276)	(81.842.062)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		163.591.198	107.644.947	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(33.720.470)	(38.997.376)	Payment of Tax Income
Penerimaan Operasi Lain-lain		14.588.366	131.687.584	Received from Other Income
Pembayaran Kepada Karyawan		(371.613.648)	(338.619.150)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(346.715.952)	(334.394.009)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(159.340.619)	(1.576.484.320)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	--	176.081	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	12	(148.984.272)	(142.518.515)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Saham Entitas Anak	4	--	(1.361.000.000)	Acquisitions of Subsidiary
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya		--	1.733.703	Addition of Other Assets
Penambahan Aset Takberwujud	15	--	(5.880)	Addition of Intangible Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(148.984.272)	(1.501.614.611)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan (Pelunasan) Utang Bank Jangka Pendek		(952.097.887)	2.200.945.182	Drawdown (Payment) of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		602.653.981	17.118.369	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(1.369.401)	(410.740)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai	29	(139.547)	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(350.952.853)	2.217.652.811	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(659.277.744)	(860.446.119)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		5.908.659	288.450	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.360.268.286	1.136.682.257	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		706.899.201	276.524.588	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.22 tanggal 16 Oktober 2019 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1.a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 22 dated October 16, 2019 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 17, 2019.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), Tanjung Morawa (Medan) dan Denpasar, Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 18 September 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), Tanjung Morawa (Medan), and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

PT Bio Farma (Persero) is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

1.b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's management according to the Meeting Decision Statement Deed No. 18 dated September 18, 2019 and Meeting Decision Statement Deed No. 01 dated May 3, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Komisaris Utama	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Dr. Subandi, M.Sc.	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	<i>President Director</i>
Direktur Umum dan <i>Human Capital</i>	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	<i>General affair and Human Capital Director</i>
Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i>	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	<i>Production and Supply Chain Director</i>
Direktur Keuangan	Pardiman, S.E., M.M	Pardiman, S.E., M.M	<i>Finance Director</i>
Direktur Pengembangan Bisnis	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	<i>Business Development Director</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 12.880 dan 13.052 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 total permanent employees are 12,880 and 13,052, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 and 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dan KEP-006/KOM-KF/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and 2019 according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma (Persero) Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019 and KEP-006/KOM-KF/V/2018 dated May 30, 2018 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Ketua Komite Audit	Ir. Nurrachman	Ir. Nurrachman	<i>Chief of Audit Committee</i>
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA	Dr. Subandi, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA	<i>Audit Committee Member</i>

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Kepala *Internal Audit* Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dijabat oleh Hikmah Ikhwan S.E.

Head of *Internal Audit* as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is Hikmah Ikhwan S.E.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.040.873.846	3.414.642.987
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.606.022.353	2.622.042.610
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	308.283.207	286.538.234
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%	75,00%	152.676.605	138.304.205
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	218.639.912	193.744.996
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.976.101.797	2.096.719.183

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan
penyesuaian atas standar akuntansi keuangan
(SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Implementasi dari standar-standar tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

The implementation of the above standards had significant effect on the amounts reported for the current period or financial year.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebelumnya.

• **PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian ekspektasian; dan akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas.

Penerapan PSAK 71 memiliki dampak yang signifikan bagi Entitas maupun Entitas anak akibat adanya penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dikarenakan menggunakan konsep Expected Credit Loss dimana kerugian kredit diakui meskipun belum ada pemicu peristiwa yang menyebabkan kerugian perusahaan. Akibatnya, saldo laba akan berdampak karena adanya penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai yang cukup signifikan.

• **PSAK 72 : Pendapatan Dari Kontrak Pelanggan**
PSAK ini merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan. PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan PSAK ini memiliki dampak terhadap entitas maupun entitas anak tertentu dimana terdapat penyerahan barang yang telah dikirimkan tetapi proses pengakuan pendapatan belum dilakukan. Hal ini berdampak pada pendapatan yang telah dibukukan tahun sebelumnya sehingga harus diakui sebagai koreksi atas saldo laba maupun pendapatan kontrak.

• **PSAK 73 : Sewa**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk aset hak guna dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian dalam pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa yaitu : (1) sewa jangka pendek, dan (2) sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini berdampak pada entitas anak tertentu dimana terdapat sewa bangunan yang digunakan untuk operasional entitas anak.

• **PSAK 71 : Financial Instruments**

This PSAK provide for classification and measurement of financial instruments based on the characteristic contractual cash flow and business model of entity; expected credit loss; and accounting for hedging that reflect the entity risk management.

The Implementation of PSAK 71 had the significant effect for the Entity and subsidiaries due to addition of allowance for impairment losses of the financial instruments because uses the concept of Expected Credit Loss where credit losses are recognized even though there are no triggers for the events that causes losses in the company. Therefore, retained earning will have an impact due to addition of allowance for the impairment losses whose value is significant.

• **PSAK 72 : Revenue from Contract with Customer**

This PSAK is the single standard for revenue recognition. This PSAK regulate the revenue recognition model from contract with customers so that the entity is expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.

The implementation of this PSAK had effect to the entity and certain subsidiaries where there are inventory transfer that had been sent but revenue recognition had not been yet accrued. This had an effect to the revenue that had been acquired at the previous year so must be acquired as the correction to the retained earning and revenue from contract.

• **PSAK 73 : Lease**

This PSAK establishes the principle of recognizing measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right to use and lease liabilities. There are two exceptions to the recognition of right and lease liabilities, namely: (1) short-term lease, and (2) rent for which the underlying asset is of low values.

The Implementation of this PSAK had an effect for the certain subsidiaries where there are building lease for the operational.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the Company's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian entitas anak adalah Rupiah Indonesia (Rp), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada dan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
1 Poundsterling	20.189,54	18.249,94
1 Euro	18.044,64	15.588,60
1 Dolar Amerika Serikat	16.367,01	13.901,01
1 Dolar Singapura	11.494,90	10.320,74
1 Riyal	4.356,41	3.705,65
1 Yuan	2.309,12	1.990,84
1 Dolar Hong Kong	2.110,61	1.785,20
1 Rupee	210,62	194,43

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi,

2.g. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entity within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Indonesian Rupiah (Rp), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2020 and December 31, 2019 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset Tetap/ Fixed Assets	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual Rate Depreciation
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>I odine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive Plants</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi

2.l. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulai sewa operasi ke pihak lain.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n.Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat
Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.o.Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.o.Employee Benefits

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang,

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods,

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup
atas permintaan pelanggan, pada saat
diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis
akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini
dan pajak tangguhan yang diperhitungkan
dalam menentukan laba rugi pada suatu
periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui
dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang
timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui
dalam penghasilan komprehensif lain atau
secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak
tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan
periode sebelumnya yang belum dibayar diakui
sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah
dibayar untuk periode berjalan dan periode-
periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang
terutang untuk periode tersebut, maka
kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan
dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah
yang diperkirakan akan dibayar kepada
(direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang
dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-
undang pajak) yang telah berlaku atau secara
substansial telah berlaku pada akhir periode
pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode
sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak
tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak
belum dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar
laba kena pajak masa depan akan tersedia
untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui
sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali
perbedaan temporer kena pajak yang berasal
dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan
pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak).

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

or in the case of goods stored in the Group'
warehouse at the request of the customer,
when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred
(accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount
included in the determination of profit or loss
for the period in respect of current tax and
deferred tax. Current tax and deferred tax is
recognized in profit or loss, except for income
tax arising from transactions or events that are
recognized in other comprehensive income or
directly in equity. In this case, the tax is
recognized in other comprehensive income or
equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall,
to the extent unpaid, be recognized as a
liability. If the amount already paid in respect
of current and prior periods exceeds the
amount due for those periods, the excess
shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current
and prior periods shall be measured at the
amount expected to be paid to (recovered
from) the taxation authorities, using the tax
rates (and tax laws) that have been enacted
or substantively enacted by the end of the
reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be
carried back to recover current tax of a
previous periods is recognized as an asset.
Deferred tax asset is recognized for the
carryforward of unused tax losses and
unused tax credit to the extent that it is
probable that future taxable profit will be
available against which the unused tax losses
and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for
all taxable temporary differences, except to
the extent that the deferred tax liability arises
from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or
liability in a transaction which is not a
business combination and at the time of
the transaction, affects neither
accounting profit nor taxable profit (tax

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable company; or*
 - ii. *different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

bersamaan, pada setiap periode masa
depan dimana jumlah signifikan atas aset
atau liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan atau
dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r.Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*future period in which significant
amounts of deferred tax liabilities or
assets are expected to be settled or
recovered.*

*The Group offset current tax assets and
current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the
recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

2.r. Transaction and Balances with Related Parties

*Related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity:*

- a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the
reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the
reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to the reporting
company if any of of the following
conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are
members of the same group (which
means that each parent, subsidiary
and fellow subsidiary is related to the
others);*
 - ii. One entity is an associate or
joint venture of the other entity
(or an associate or joint venture
of a member of a group of which the
other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the
same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is an
associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting entity
or an entity related to the reporting
entity. If the reporting entity is itself*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entity within the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**3. Source of Estimation Uncertainty
and Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.s atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp2.776.444.371 dan Rp2.895.731.003. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.s on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment inventory as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp2,776,444,371 and Rp2,895,731,003. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and Group's experience with

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pascakerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 15.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 25.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 15.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendali Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 27).

Demikian pula laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2018. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT Phapros Tbk sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**4. Restructuring Transaction Among
Entities under Common Control**

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 27).

In addition, the financial statements for the year ended December 31, 2018 and statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2018. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Phapros Tbk before the effective date is presented as a pro forma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 before and after being restated are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.960.038.028	2.068.665.044
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	116.990.851	569.411.283
Pihak Ketiga	736.771.583	755.705.390
Piutang Lain-lain		
Pihak Ketiga	96.411.719	96.534.688
Persediaan	1.805.736.012	2.126.016.100
Uang Muka	39.561.758	70.095.028
Pajak Dibayar di Muka	472.299.772	546.145.599
Biaya Dibayar di Muka	141.737.003	145.435.104
Jumlah Aset Lancar	5.369.546.726	6.378.008.236
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Jangka Panjang	165.000.000	184.633.181
Piutang Lain-lain	3.191.172	3.191.172
Aset Tetap	2.693.681.582	3.315.148.100
Properti Investasi	861.080.871	922.145.871
Aset Takberwujud	46.445.154	185.239.659
Aset Tidak Lancar Lainnya	260.864.746	263.555.523
Aset Pajak Tangguhan	60.617.066	77.169.122
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.090.880.592	4.951.082.628
JUMLAH ASET	9.460.427.318	11.329.090.864
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	2.186.581.180	2.784.536.001
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	12.252.040	22.038.728
Pihak Ketiga	1.177.242.957	1.259.693.892
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	88.733.661	115.923.616
Utang Pajak	56.308.427	58.192.881
Beban Akruai	246.223.091	121.810.995
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	165.125.025
Uang Muka dari Pelanggan	--	--
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	--	200.000.000
Utang Bank	--	11.558.175
Utang Sewa Pembiayaan	6.963.126	6.963.126
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.774.304.481	4.745.842.439
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Medium Term Notes	1.000.000.000	1.000.000.000
Utang Bank	842.264.061	863.326.308
Utang Sewa Pembiayaan	3.819.824	3.819.824
Liabilitas Imbalan Pascakerja	320.893.728	406.276.877
Liabilitas Pajak Tangguhan	162.685.494	163.567.349
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.329.663.106	2.436.990.358
Jumlah Liabilitas	6.103.967.587	7.182.832.797
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham	555.400.000	555.400.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	77.520.935	77.520.935
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	--	789.798.338
Penghasilan Komprehensif Lain	305.393.375	305.393.375
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.847.784.254	1.847.784.254
Belum Ditentukan Penggunaannya	415.895.778	415.895.778
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.201.994.343	3.991.792.680
Kepentingan Nonpengendali	154.465.387	154.465.387
Jumlah Ekuitas	3.356.459.730	4.146.258.067
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.460.427.318	11.329.090.864

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Third Parties
Inventories
Advance Payments
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Long Term Investments
Other Receivables
Fixed Assets
Investment Properties
Intangible Assets
Other Non Current Assets
Deferred Tax Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Short Term Bank Loans
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Other Payables - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Short Term Employee Benefits Liabilities
Advance Receipts from Customers
Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes
Bank Loans
Lease Payables
Total Current Liabilities
NON CURRENT LIABILITIES
Long Term Liabilities
Net of
Current Portion:
Medium Term Notes
Bank Loans
Lease Payables
Post-employment Benefits Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent
Capital Stock
Additional Paid-in Capital - Net
Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity
Under Common Control
Other Comprehensive Income
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas			Cash
Rupiah	34.617.350	28.680.508	Rupiah
Riyal	6.502.521	5.531.175	Riyal
Dolar Hong Kong	105.531	89.260	Hong Kong Dollar
Dolar Amerika Serikat	78.706	814.810	United States Dollar
Dolar Singapura	62.492	55.567	Singapore Dollar
Euro	56.168	15.856	Euro
Poundsterling	55.521	50.187	Poundsterling
Rupiah	24.887	23.302	Rupiah
Jumlah	41.503.175	35.260.665	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	250.095.614	25.063.802	Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.446.874	234.927.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.789.929	19.984.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.858.025	42.591.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	5.239.862	47.664.582	Regional Development Banks *)
PT Bank Syariah Mandiri	1.150.127	1.065.188	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	1.131.811	189.230	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	737.187	1.401.743	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	687.846	20.365.814	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	351.939	211.254	PT Bank DKI
Sub Jumlah	551.489.212	393.465.127	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.358.320	13.931.977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193.403	164.389	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.680	524.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yuan			Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	4.704.402	14.634.439	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	28.484.037	11.110.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.379.981	6.182.185	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.025.060	4.118.785	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	760.286	25.088.667	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	747.591	740.165	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288.960	1.719.338	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.474	86.662	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank, Ltd	14.457	--	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Mega Tbk	--	428.553	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	--	282.360	PT Bank Danamon Tbk
Lainnya	5.140.938	38.958	Others
Sub Jumlah	43.918.784	49.796.393	Sub Total
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Bank Riyad (SAR)	29.818.136	31.303.156	Riyad Bank (SAR)
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	2.271.215	1.542.852	PT Bank Central Asia, Tbk (USD)
PT Bank Permata Tbk (USD)	163.211	138.816	PT Bank Permata Tbk (USD)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)	31.066	26.838	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)
Sub Jumlah	32.283.628	33.011.662	Sub Total
Jumlah	632.396.026	490.907.621	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	8.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	507.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	--	250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	50.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000	2.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	20.000.000	--	PT Bank SulutGo
PT BPD Jawa Tengah	--	15.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	2.100.000	PT BPD Jabar Banten Tbk
Sub Jumlah	33.000.000	834.100.000	Sub Total
Jumlah	706.899.201	1.360.268.286	Total
Tingkat Bunga Deposito	4,80% - 7,25%	7,75% - 10,00%	Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	7 hari - 12 bulan	1 - 3 bulan	Maturity Period

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan
sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance
were used as collateral.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)	681.591.655	796.992.812
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	577.133.188	526.243.855
Sulawesi, Maluku dan Papua	369.550.746	359.371.102
Sumatera	318.635.466	302.122.842
Kalimantan	60.373.440	59.503.989
Bali dan Nusa Tenggara	57.651.951	55.523.939
Sub Jumlah	1.383.344.791	1.302.765.727
Ekspor	95.908.210	56.400.504
Sub Jumlah	1.479.253.001	1.359.166.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(377.759.526)	(39.431.810)
Sub Jumlah	1.101.493.475	1.319.734.421
Jumlah	1.783.085.129	2.116.727.233

Related Parties (Note 36)

Third Parties

Local
Jawa
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub Total
Export
Sub Total
Allowance for impairment losses
Sub Total
Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
0-60 hari	1.072.139.691	1.118.973.150
61-90 hari	767.240.979	689.497.479
Lebih dari 90 hari	435.518.978	349.106.783
Sub Total	2.274.899.648	2.157.577.412
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(491.814.519)	(40.850.179)
Jumlah	1.783.085.129	2.116.727.233

0-60 days
61-90 days
More than 90 days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Rupiah	2.151.132.126	2.102.297.104
Mata Uang Asing		
USD (2020: USD;5,412,542.27 2019: USD2,039,179.42)	88.273.315	27.322.772
SAR (2020: SAR;8,147,581.95 2019: SAR7,544,570.00)	35.494.207	27.957.536
Jumlah	2.274.899.648	2.157.577.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	(491.814.519)	(40.850.179)
Jumlah	1.783.085.129	2.116.727.233

c. By Currencies

Indonesian Rupiah
Foreign Currency
USD (2020: USD;5,412,542.27 2019: USD2,039,179.42)
SAR (2020: SAR;8,147,581.95 2019: SAR7,544,570.00)
Total
Allowance for impairment losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Saldo Awal	40.850.179	35.448.315
Penambahan	450.964.340	5.401.864
Saldo Akhir	491.814.519	40.850.179

*Beginning Balance
Addition
Ending Balance*

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*.

The Calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise fro uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 18).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

Jangka Pendek

Short Term

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga	172.602.259	210.113.857
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.707.257)	(1.711.781)
Jumlah	170.895.002	208.402.076

*Third Parties
Allowance for impairment losses
Total*

Jangka Panjang

Long Term

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Pinjaman kepada karyawan	8.835.511	9.989.212
Jumlah	8.835.511	9.989.212

*Loans to employee
Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	1.711.781	1.163.308	Beginning Balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.524)	548.473	Allowance for impairment losses
Saldo Akhir	1.707.257	1.711.781	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that are no Impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	2.150.607.842	2.258.730.149	Medicine and Contraceptives
Alat Kesehatan	30.343.173	35.330.430	Medical Equipment
Bahan Baku dan			Raw Materials and
Bahan Pembantu	533.806.202	544.138.726	Indirect Materials
Barang dalam Proses	60.136.016	57.531.698	Work in Process
Sub Jumlah	2.774.893.233	2.895.731.003	Sub Total
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(47.661.068)	(46.624.827)	Allowance for Impairment
Jumlah	2.727.232.166	2.849.106.176	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	46.624.827	33.949.385	Beginning Balance
Penambahan	4.322.883	12.675.442	Addition
Penghapusan	(3.286.642)	--	Write Off
Saldo Akhir	47.661.068	46.624.827	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp887.810.778 dan Rp684.850.311. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of March 31, 2020 and December 31, 2019 of Rp887,810,778 and Rp684,850,311. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	142.587.205	65.669.402	Advance purchase of goods merchandise and assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	15.896.162	6.062.120	Others (each belows Rp1,000,000)
Jumlah	158.483.367	71.731.522	Total

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Sewa gedung dan rumah dinas	154.274.358	272.182.529	Rent building and house
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	3.931.271	4.178.281	Joint operation and cooperation
Asuransi	2.061.860	2.857.732	Insurance
Lain-lain	30.015.751	1.506.788	Others
Jumlah	190.283.241	280.725.330	Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 And For The Three-Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investment

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	%	%	Rp	Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	165.000.000	165.000.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/ Total			184.426.181	184.426.181

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Maret 2020/March 31,2020						
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance	
						Acquisition Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	6.248.811.074	--	--	--	6.248.811.074	Land
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	10.144.169	--	981.700	511.205.827	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	855.892.834	3.284.642	--	51.728.088	910.905.564	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	497.679.886	21.133.955	--	2.397.225	521.211.066	Furniture and Fixtures
Kendaraan	157.121.417	2.395.504	--	--	159.516.921	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.500.853	--	--	--	7.500.853	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	2.036.533.022	107.634.202	(148.526.007)	(55.107.013)	1.940.534.204	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.318.613.167	144.592.473	(148.526.007)	--	10.314.679.633	Total
						Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan						Building and Infrastructure
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	4.834.459	--	--	195.912.046	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	385.458.419	17.954.914	--	--	403.413.334	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	340.903.885	14.247.420	--	--	355.151.305	Furniture and Fixtures
Kendaraan	104.779.586	3.418.394	--	--	108.197.980	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	7.023	--	--	7.079.771	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.970.333	--	--	--	3.970.333	Installation of waste
Jumlah	1.038.801.898	40.462.210	--	--	1.079.264.108	Total
Nilai buku neto	9.279.811.269				9.235.415.526	Book value

31 Desember 2019/ December 31,2019						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
						Acquisition Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	860.970.999	54.601.304	--	1.035.875	6.248.811.074	Land
Bangunan dan Prasarana	426.583.530	34.578.279	(2.743.770)	41.661.919	500.079.958	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	736.426.258	28.844.426	(6.959.714)	97.581.864	855.892.834	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	413.980.357	71.264.457	(34.140)	12.469.212	497.679.886	Furniture and Fixtures
Kendaraan	131.444.464	27.453.705	(4.968.971)	3.192.219	157.121.417	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.385.853	--	--	115.000	7.500.853	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1.613.599.717	586.015.140	--	(163.081.835)	2.036.533.022	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	4.205.385.301	802.757.311	(14.706.595)	(7.025.746)	5.332.202.896	10.318.613.167
						Total
						Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan						Building and Infrastructure
Bangunan dan Prasarana	173.686.227	17.819.201	(427.841)	--	191.077.587	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	326.388.650	63.402.715	(4.332.946)	--	385.458.419	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	279.926.292	61.008.317	(30.724)	--	340.903.885	Furniture and Fixtures
Kendaraan	93.855.231	14.842.273	(3.917.918)	--	104.779.586	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.043.818	28.930	--	--	7.072.748	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.797.643	172.690	--	--	3.970.333	Installation of waste
Jumlah	890.237.201	157.274.126	(8.709.429)	--	1.038.801.898	Total
Nilai buku neto	3.315.148.100				9.279.811.269	Book value

Pada bulan Oktober 2019, telah terjadi kebakaran di PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA. Atas kejadian ini, PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA, mengajukan klaim asuransi atas kerusakan bangunan dan mengakui beban atas kerusakan mesin dan inventaris yang tidak diasuransikan.

In October 2019 there was a fire at the PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA, warehouse. For this incident, PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA submitted an insurance claim for damage to the building and recognized expense of damage to the uninsured machinery and supplies.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan
pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*Deduction in fixed assets represents disposal on
fixed assets as follows:*

31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ Gain
Kendaraan	--	--	--
Jumlah	--	--	--
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ Gain
Kendaraan	1.051.367	1.493.174	441.807
Jumlah	1.051.367	1.493.174	441.807

Vehicles
Total

Vehicles
Total

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31
Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense for the years ended March
31, 2020 and December 31, 2019 was allocated
as follows:*

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Beban pokok produksi:	16.937.232	58.495.953	Manufacture
Beban usaha:			Operating expenses
Penelitian dan			Research and
pengembangan	5.909.062	30.583.092	development
Umum dan			General and
administrasi	17.615.916	68.195.081	administration
Jumlah	40.462.210	157.274.126	Total

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah
berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP
Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal
28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik
Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

*The Company revalued the land based on
the assessment conducted by KJPP Febriman
Siregar dan Rekan in report
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated
June 28, 2019 with fair value the Company's land
amounting to Rp5,195,073,783.*

KFA melakukan penilaian atas tanah
berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP
Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal
28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA
sebesar Rp504.980.309.

*KFA revalued the land based on
the assessment conducted by KJPP Febriman
Siregar dan Rekan in report
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated
June 28, 2019 with fair value the KFA's land
amounting to Rp504,980,309.*

KFTD melakukan penilaian atas tanah
berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP
Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal
28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD
sebesar Rp247.862.800.

*KFTD revalued the land based on
the assessment conducted by KJPP Febriman
Siregar dan Rekan in report
No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated
June 28, 2019 with fair value the KFTD's land
amounting to Rp247,862,800.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/ PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Maret 2020, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On March 31, 2020, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.571.593.984 dan Rp1.763.602.812 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp1,571,593,984 and Rp1,763.602.812 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2020.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 23).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 18 and 23).

13. Aset dan Utang Hak Guna

13. Assets and Right of Use Liabilities

Aset hak guna terdiri dari :

Right of use assets consist of :

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat				Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	--	222.555.901	--	Building
Jumlah	--	--	222.555.901	Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Bangunan dan Prasarana	--	38.451.243	--	Building
Jumlah	--	38.451.243	--	Total
			184.104.658	

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right use assets are :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Biaya Penjualan	38.451.243	-	Selling Expense
Jumlah	38.451.243	-	Total

Utang Aset Hak Guna

Right of Use Liabilities

Utang aset hak guna terdiri dari :

Right of use liabilities consist of :

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember Period end March 31 and December 31		
2020	2019	
Utang Aset Hak Guna	4.159.722	-
Jumlah	4.159.722	-

Right of
Use Liabilities
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Properti Investasi

14. Investment Property

	2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	943.035.467	--	--	--	--	943.035.467	Land
Bangunan	68.533.917	--	--	--	--	68.533.917	Buildings
Total	943.035.467	--	--	--	--	1.011.569.384	Total

	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	922.145.871	--	--	(61.508.172)	82.397.768	943.035.467	Land
Bangunan	--	--	--	68.533.917	--	68.533.917	Buildings
Total	922.145.871	--	--	7.025.745	82.397.768	1.011.569.384	Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan property investasi di 62 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Maret 2020 sebesar Rp1.011.569.384.

This account is investment property of land and buildings at 62 locations with fair value as of March 31, 2020 amounting to Rp1,011,569,384.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai property investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 tanggal 8 Januari 2020, bagian nilai dari property investasi pada 31 Desember 2019 sebesar Rp934.528.384 dan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/10/0196/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 nilai property investasi PEHA pada 31 Desember 2019 sebesar Rp77.041.000

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 dated January 8, 2020, the value of investment property portion in December 31, 2019 amounted to Rp934,528,384 and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/1/II/2020 dated February 18, 2020, the value of investment property of PEHA of December 31, 2019 amounted to Rp77,041,000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada property yang ditawarkan lebih murah dibandingkan property sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu property dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan property lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5.989.649	--	--	5.989.649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	63.946.275	68.054	--	64.014.329	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	134.443.900	Goodwill
Jumlah	209.781.730	68.054	--	209.849.784	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	5.456.446	140.116		5.596.562	Product Development
Software Komputer	13.536.309	314.033	--	13.850.342	Computer Software
Hak atas Tanah	3.472.267	117.850	--	3.590.117	Land Rights
Jumlah	22.465.022	572.000	--	23.037.022	Total
	187.316.708			186.812.762	
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5.989.649	-		5.989.649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	59.487.571	4.458.704	--	63.946.275	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	134.443.900	Goodwill
Jumlah	205.323.026	4.458.704	--	209.781.730	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	4.874.731	581.715	--	5.456.446	Product Development
Software Komputer	11.978.668	1.557.641	--	13.536.309	Computer Software
Hak atas Tanah	3.229.968	242.299	--	3.472.267	Land Rights
Jumlah	20.083.367	2.381.655	--	22.465.022	Total
	185.239.659			187.316.708	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	Additional paid in Capital
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41.639.454	Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	38.612	Non Controlling Interest
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value
Aset Bersih (56,77%)	(181.310.648)	of Net Assets (56,77%)
Harga Pembelian	315.754.548	Purchase Price
Goodwill	134.443.900	Goodwill

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Non Current Assets

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	142.347.937	230.170.573	Long term prepaid rent expense
Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan	36.075.000	36.075.000	Company Long-term plan Implementation
Biaya Riset dan Pengembangan	25.780.666	25.780.666	Research and Development Cost
Biaya dibayar di muka kerja sama jangka panjang	9.235.346	12.537.010	Long term prepaid expense
Uang Jaminan	--	554.005	Deposits
Lain-lain	2.430.175	606.622	Others
Jumlah	215.869.123	305.723.876	Total

Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan PT A.T. Kearney (Catatan 40.q).

Company Long-term Plan is agreement between the Company and PT A.T. Kearney (Note 40.q).

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Research & development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the RnD cost is other asset that will be amortized according to management's decision when it has benefited.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019 December 31, 2019 Rp
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	32.703.802	52.639.381
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	233.949.627	255.090.568
PT Phapros Tbk	28.312.356	64.181.534
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.357.907	1.626.723
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	935.268	835.933
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan	56.188.972	52.711.878
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	--	3.065.646
PT Phapros Tbk	14.636.037	--
PT Kimia Farma Trading & Distribution	33.666.465	21.730.458
PT Sinkona Indonesia Lestari	931.967	--
Pajak penghasilan lainnya	1.968.503	5.944.379
Jumlah	405.650.905	457.826.500

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

Value added tax (VAT):
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Corporate income tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Sinkona Indonesia Lestari
Other income taxes
Total

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan November-Desember 2019 dengan nilai bersih Rp52.171.504.

In 2020, the Company has received the restitution of Value Added Tax for November-December 2019 with a net value of Rp52,171,504.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan November-Desember Tahun 2018 dan Januari-Oktober 2019 dengan nilai bersih Rp208.632.351.

In 2019, the Company has received the restitution of Value Added Tax for November-December 2018 and January-October with a net value of Rp208,632,351.

Pada tahun 2020, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Juni 2018 dengan nilai bersih Rp70.958.493.

In 2020, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to June 2018 with a net value of Rp70,958,493.

Pada tahun 2019, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp14.694.437 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember Tahun 2017 dan Januari sampai Juni 2018 dengan nilai bersih Rp206.232.468.

In 2019, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp14,694,437 and Value Added Tax for January to December 2017 and January to Juni 2018 with a net value of Rp206,232,468

Pada tahun 2019, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.

In 2019, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, KFSP menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2018 dengan nilai bersih Rp4.798.040.

In 2019, KFSP has received the refund of Value Added Tax for 2017 and 2018 with a net value of Rp4,798,040.

Pada tahun 2020, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Juni 2018, Maret, September, dan Desember 2019 sebesar Rp40.461.201.

In 2020, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to Juni 2018, March, September, and December 2019 amount to Rp40,461,201.

Pada tahun 2019, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret, Juni, Juli sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp38.968.742.

In 2019, PEHA has received the refund of Value Added Tax for March, June, July to December 2019 with a net value of Rp38,968,742.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019 December 31, 2019 Rp
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Diagnostika	--	32.690
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.856.416	702.614
PT Phapros Tbk	5.345.269	2.374.181
Pajak penghasilan lainnya		
PPh Pasal 22	2.923.961	14.827.628
PPh Pasal 21	3.348.613	11.959.515
PPh Pasal 23 dan Pasal 4(2)	4.829.344	9.996.989
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	10.739.996	9.732.123
PT Sinkona Indonesia Lestari	467.661	--
Jumlah	29.511.260	49.625.740

Corporate income tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Other income taxes
Income Tax Article 22
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23 and Article 4(2)
Value Added Tax Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	31 Maret 2020 March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019 March 31, 2019 Rp
Perusahaan		
Pajak kini	--	(2.387.324)
Pajak tangguhan	16.884.633	18.075
Sub jumlah	16.884.633	(2.369.249)
Entitas Anak		
Pajak kini	(26.367.244)	(10.633.960)
Pajak tangguhan	1.216.811	(756.436)
Sub jumlah	(25.150.433)	(11.390.395)
Jumlah	(8.265.800)	(13.759.644)

The Company
Current tax
Deferred tax
Sub total
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Sub total
Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.094.231	27.087.241	Consolidated income before income tax
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(84.736.438)	(24.174.086)	Subsidiaries' (income) loss before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	0	--	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	(61.642.206)	2.913.155	Income before tax of the Company
	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban imbalan kerja	--	--	Employee benefits expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(75.275)	(86.470)	Amortization of exploration and development deferred charges
Penjualan aset tetap	--	--	Sales of fixed assets
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	7.180.017	67	Allowance for impairment of inventory
Beban penurunan nilai piutang	--	--	Expense for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.208.826)	143.663	Differences between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	409	15.039	Amortization of deferred charges for the right of land
	5.896.326	72.300	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated according to fiscal:
Manfaat karyawan	2.960.289	834.046	Employee benefits
Beban jamuan dan sumbangan	1.667.774	5.729.794	Entertainment and donation expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(2.610.617)	--	Income already subject to final tax
Jumlah	2.017.446	6.563.841	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(53.728.435)	9.549.295	Estimated taxable income tax (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(53.728.435)	9.549.295	Estimated taxable income The Company
Entitas Anak	84.736.438	24.174.086	Subsidiaries
Jumlah	31.008.003	33.723.381	Total
Beban pajak kini, bersih Perusahaan	--	2.387.324	Current tax expense, net The Company
Entitas Anak	26.367.244	10.633.960	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	26.367.244	13.021.283	Total current tax expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2019 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2020 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					a. Deferred Tax Liabilities The Company
Penyisihan penyusutan aset tetap	3.319.075	(302.206)	--	3.016.868	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	636.673	(18.819)	--	617.854	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	1.288.408	--	--	1.288.408	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	6.156.287	1.795.004	--	7.951.291	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(202.804.887)	--	--	(202.804.887)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(192.912)	102	--	(192.810)	Deferred charge for Land rights
Revaluasi Aset Tanah	(460.684.199)	--	--	(460.684.199)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	61.019.241	15.410.552	--	76.429.792	Fiscal loss
Beban imbalan kerja	31.164.417	--	--	31.164.417	Expense employee benefit
Sub Jumlah	(560.097.898)	16.884.633	--	(543.213.266)	Sub Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 And For The Three-Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited</i> (Charged) to Other Comprehensive Income		
	2019 Rp	Rp	Rp	2020 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.441.971)	--	--	(7.441.971)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(1.376.914)	441.826	--	(935.088)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(8.818.885)	441.826	--	(8.377.059)	Sub Total
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(568.916.783)	17.326.459	--	(551.590.325)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	2.670.522	(2.087.738)	--	582.784	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	4.555.605	489.153	--	5.044.758	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.703.856	2.087.693	--	8.791.549	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	15.323.396	285.877	--	15.609.273	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	29.253.379	774.985	--	30.028.364	Total Deferred Tax Assets

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited</i> (Charged) to Other Comprehensive Income		
	2018 Rp	Rp	Rp	2019 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					a. Deferred Tax Liabilities The Company
Penyisihan penyusutan aset tetap	4.908.064	(1.588.989)	--	3.319.075	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707.550	(70.877)	--	636.673	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	1.231.824	56.584	--	1.288.408	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	5.015.999	1.140.289	--	6.156.287	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(202.804.887)	--	--	(202.804.887)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(207.951)	15.039	--	(192.912)	Deferred charge for Land rights
Revaluasi aset tanah	--	--	(460.684.199)	(460.684.199)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	--	61.019.241	--	61.019.241	Fiscal Loss
Beban imbalan kerja	28.463.908	(2.429.989)	5.130.499	31.164.417	Expense employee benefit
Sub Jumlah	(162.685.494)	58.141.297	(455.553.700)	(560.097.898)	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari	488.943	(330.160)	(7.600.754)	(7.441.971)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(881.855)	(461.066)	(33.993)	(1.376.914)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(392.912)	(791.226)	(7.634.747)	(8.818.885)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(163.078.406)	57.350.071	(463.188.447)	(568.916.783)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Asset
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	40.556.011	1.764.420	(39.649.909)	2.670.522	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	19.572.113	1.104.011	(16.120.519)	4.555.605	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	6.589.236	114.620	6.703.856	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	16.552.056	1.630.920	(2.859.580)	15.323.396	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	76.680.180	11.088.587	(58.515.388)	29.253.379	Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak per Laporan			Income Before Tax as Consolidated
Keuangan Konsolidasian	23.094.231	27.087.241	Financial Statements
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	26.367.244	13.021.283	Tax Expenses Based on Tax Rate
Efek Pajak dari			Tax Effect from Permanent
Beda Tetap	(18.101.445)	738.361	Differences
Laba Belum Terealisasi	--	--	Unrealized Gain
Beban Pajak per			Tax expense per consolidated
Laba Rugi Konsolidasian	8.265.800	13.759.644	profit or loss
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	2.387.324	Current Tax
Pajak Tangguhan	(16.884.633)	(18.075)	Deferred Tax
Sub Jumlah	(16.884.633)	2.369.249	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	26.367.244	10.633.960	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.216.811)	756.436	Deferred Tax
Sub Jumlah	25.150.433	11.390.395	Sub Total
Jumlah	8.265.800	13.759.644	Total

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short Term Bank Loans

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	485.000.000	395.000.000	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.991.988	1.051.732.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	335.000.000	300.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.885.417	450.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	--	100.000.000	Indonesia Eximbank
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD136.681,16 : 2020			USD136,681.16: 2020
USD736.680,71 : 2019	2.237.062	10.240.606	USD736,680.71: 2019
	2.224.114.467	3.106.973.334	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	835.000.000	864.651.671	PT Bank May Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	498.356.119	299.973.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	400.000.000	400.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	250.000.000	450.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga	49.215.064	47.497.503	PT Bank CIMB Niaga
MUFG Bank, Ltd	--	40.000.000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.991.832	17.679.729	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.050.563.015	2.119.802.035	
Jumlah	4.274.677.482	5.226.775.369	Total
Tingkat bunga per tahun	6,40% - 9,10%	6,95% - 9,25%	Annual interest rate

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal 22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Grup menandatangani perpanjangan fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp60.000.000, KFTD Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA Rp40.000.000 dan PEHA Rp300.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7,000,000, dan fasilitas *treasury line* sebesar USD4,300,000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000 (Catatan 12) serta persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458 (Catatan 6). Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2020. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8,4% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000 dan USD740,000 Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2019 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2020, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700,000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal Rp3.172.000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on May 22, 2019 the Group obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term Kredit with the credit limit Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, and bussines development. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

On December 23, 2019, Group signed amend revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000 allocated for the Company Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD Rp25,000,000 and PEHA Rp300,000,000, bank guarantees facility amounted to Rp192,000,000, non cash loan for LC/SKBDN facility maximum amounted USD7,000,000 and treasury line facility amounted to USD4,300,000. These facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000 (Note 12) and also the inventories (Note 8) and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458 (Note 6). The due date of all of these facilities had been extended to November 26, 2020, which were charged by interest rate 8.4% to 9% p.a. and may change at anytime.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000 and USD740,000. This credit had due date on November 26, 2019 and has been extended until November 26, 2020, this loan was charged an interest of 9.00% p.a for Rupiah facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a invesment credit facility for a maximum Rp3,172,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 351.991.988 dan Rp1.051.723.728.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Mei 2019, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/ PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	8,5% per tahun/8.5% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2020/ 14,2019 to May 14, 2020.	:	Time period
Jaminan	:	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12)/ Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12)	:	Collaterals
Nilai jaminan	:	Rp108,125,1000	:	Collaterals amount

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.215.064 dan Rp47.497.504.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp 351,991,988 and Rp1,051,723,728, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 14, 2019, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME / PK / DGO / 2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,215,064 and Rp47,497,503, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit
No.221/CBL/ PPKPP/2019 tanggal 21 Juni 2019,
Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit
dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah
batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar
10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan
19 Februari 2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas
sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10%
per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari
2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah
dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi
(Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna
Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu,
Bandung.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, saldo
pinjaman ini adalah sebesar Rp17.991.832 dan
Rp17.679.610.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal
30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H.,
Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA,
menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit
modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero),
Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga
dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN,
Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan
Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan
(*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan
9,0%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.885.417 dan
Rp450.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan
Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor
("KKMKE") No. PKB/SP3/06/2019 tanggal 23 Mei
2019, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja
ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan
LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC
Import (Post Import Financing) dan/atau pembiayaan
SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank), sebesar maksimum
Rp400.000.000 dan berakhir pada tanggal 18 Mei
2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension
No. 001/EMB/MBDG/ 221/CBL/PPKPP/2019 June
21, the Subsidiary of PEHA obtained credit facility
as follow:

- a. Overdraft Facility, with an initial limit of
Rp8,000,000. Interest rate is 10% per annum,
due in February 19, 2020. Provision charge is
0.15%.
- b. Demand Loan Facility, with an initial limit of
Rp10,000,000. Interest rate is 10% per year,
due in February 19, 2020. Provision charge is
0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and
building in the name of PT Marin Liza Farmasi
(a Subsidiary of PEHA) with Building Rights
Certificate No. 02052 located in Buah Batu,
Bandung.

As of March 31, 2020 and 2019, the outstanding
balance this loan is amounted to Rp17,991,832
and Rp17,679,610, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30,
2019 of Fatiah Helmi, S.H., the Company and
subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend
working capital credit facility agreement from Bank
Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a
maximum of Rp500,000,000 which can also be
used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee,
Stand By Letter of Credit (SBLC), and *Trust
Receipt*. This facility is provided without guarantee
(*clean basis*) and charged by an annual interest of
9.0%.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019,
the outstanding balance this loan is amounted to
Rp49,885,417 and Rp450,000,000, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Letter of Approval for Extension of
Export Working Capital Credit Financing Facilities
No. PKB/SP3/06/2019 on May 23, 2019, the
Group obtained working capital export
transactional credit facility and/or open LC
Sight/Usance/Upas facility and/or post import
financing facility and/or financing SKBDN facility
from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) at maximum amount of
Rp400,000,000 and will be ended on May 18,
2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan entitas anak (KFSP dan SIL) terkait pengadaan bahan baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar *lending rate* ditambah margin 0,25% p.a., untuk tenor 3 sampai 6 bulan sebesar 8,25% p.a. dan untuk tenor 1 tahun sebesar 9,00% p.a.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil dan Rp100.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 41004/GBK/2019 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3,500,000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1,500,000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,50% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Pada tanggal 12 November 2019 fasilitas kredit ini jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019 Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2020 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019

(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

These credit facility used to finance working capital of the Company and subsidiaries (KFSP dan SIL) related to procurement of raw materials. These facilities have annual interest rate of lending rate plus margin 0,25% p.a., and for tenor 3 to 6 months at 8,25% p.a. and for 1 year tenor at 9,00% p.a.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to nil and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019 dated June 26, 2018, the Company and subsidiary, KFA, obtained working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maximum of USD3,500,000 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500,000. The facility was charged by an annual interest rate of 8.50% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (MBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

On November 12, 2019, the credit facility was due and has been extended until November 12, 2020.

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company also obtained Time Loan Revolving-2 maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2020 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw Time Loan Revolving as amount Rp10,000,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving*
sebesar Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp498.356.119
dan Rp299.973.132.

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan
No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal
13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi
sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit
dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex*
line sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini
akan berakhir pada 13 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil dan
Rp40.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan
Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.026/DIR Global –
Public Sector tanggal 17 Maret 2018, Grup
memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang
digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja
sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka
waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau
perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah
setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR
ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan.
Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan
BG/SBLC Line senilai masing-masing
Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari
fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar
USD60,000,000 selama 6 bulan sejak
penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini
diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit
penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA,
KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum
Rp240.000.000 dan PEHA Rp520.000.000.
Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 17 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp835.000.000
dan Rp864.651.671.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal
4 April 2018, Perusahaan dan entitas anak, KFTD
dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja
Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap
sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu
12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di
bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, Fasilitas

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019

(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019,
the outstanding balance this loan is amounted to
Rp498,356,119 and Rp299,973,132, respectively.

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter
No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated
December 13, 2019, KFA obtaining bank
guarantee facility amounting to Rp100,000,000
which represents sublimit of working capital credit
facility, and *forex line* facility with maximum
amounting to USD1,600,000. This facility will be
ended on June 13, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019,
the outstanding balance this loan is amounted to
nil and Rp40,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and
Financing No. S.2019.026/DIR Global – Public
Sector dated March 17, 2018, Group had received
the facility *Musyarakah Line* which was used for
funded the working capital amounted to max
Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the
signed agreement, which the shared income
equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which
the JIBOR will be determined 2 (two) work-days
before drawing. Other than those, the Group
received Letter Of Credit (*SKBDN/LC*) and
BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000
as a sublimit of *Musyarakah Line* facility and
Forex Line amounted to USD60,000,000 for 6
(six) months since the signing of credit
agreement. This facility was had no collateral
(*Clean Basis*). The sublimit was be able use by
KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum
amounted to Rp240,000,000 and PEHA
Rp520,000,000. This agreement has extended
until May 17, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019,
the outstanding balance this loan is amounted to
Rp835,000,000 and Rp864,651,671, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 4, dated
April 4, 2018, the Company and subsidiaries,
KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of
Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap
facility as amount Rp500,000,000 with term
12 months since signed agreement and have
interest rate of 9% per year, short term funding

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM*, *SPOT*, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp800.000.000.

PT Bank BRI Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 5 tanggal 4 April 2018, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan dan entitas anak sebesar maksimum Rp500.000.000 pada tanggal 25 Januari 2019 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank. Perjanjian ini diperpanjang melalui Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 012/OLCBD/1/2019 hingga 4 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp485.000.000 dan Rp395.000.000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp90,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100,000,000 interchangeable with KMK R/K Maks Co Tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This agreement has been extended to April 4, 2020.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to April 4, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,000,000,000 and Rp800,000,000, respectively.

PT Bank BRI Syariah Tbk

Based on Line Facilities Grant Agreement Deed No. 5 dated April 4, 2018, Group obtained short term revolving facility for working capital operational of the Company and subsidiaries as maximum amount Rp500,000,000 on January 25, 2019 with terms 12 month since signed Line Facility with Yield Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to Expected Yield that apply in the Bank. This agreement has been extended through Letter of Approval in Financing Principal No. 012/OLCBD/1/2019 until June 4, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp485,000,000 and Rp395,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Addendum II Surat Keputusan Pembiayaan pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk modal kerja operasional jangka pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali. Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp335.000.000 dan Rp300.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan *plafond* sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp250.000.000 dan Rp450.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.1869/GKM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8%.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No.5248/GSY/XI/2019 tanggal

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019

(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank BNI Syariah

Based on Addendum II of Financing Decision Letter dated July 30, 2019 the Company obtained Revolving Musyarakah Working Capital Loan Facility for the Company's short term working capital operational Company as maximum amount Rp500,000,000. This facility has terms 12 month since signed agreement with yield determine at realization.

In related with the credit facility mentioned above the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the current ratio minimum 1.00 times and debt to equity ratio maximum 2.50 times. The Company meets the requirement to maintain its current ratio.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp335,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on Banking Facilities Provision Deed No. 40 dated August 22, 2019, the Company and subsidiaries, KFA and KFTD obtained revolving loan facilities that can be used by KFA and KFTD with a maximum of Rp500,000,000 where *co-borrower* KFA can use the facility amount of Rp150,000,000 and KFTD can use the facility amount of Rp150,000,000. Based on Foreign Currency Transaction Agreement Deed, Group obtained *forex* facility amounted to USD6,000,000. These facilities have rate JIBOR+1.25% p.a.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp250,000,000 and Rp450,000,000,, respectively.

PT Bank DKI

Based on Credit Approval Notification Letter No. 1869/GKM/XI/2019 dated November 26, 2019, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8%.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 5248/GSY/XI/2019 dated November 22, 2019,

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22 November 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,22% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* minimal sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Walaupun sampai dengan tanggal laporan keuangan, DER yang belum terpenuhi, Perusahaan akan mengkomunikasikan kepada pihak kreditur dan akan selalu berusaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp400.000.000.

the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.22% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the Company is required, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of minimum 3 times and debt service coverage ratio at least 1 time. Although up to the date of the financial statements, DER has not been met, the Company will communication to the creditor and will always strive to meet these requirements.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

19. Utang Usaha

19. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	54.762.462	16.874.218
Pihak Ketiga	963.283.030	1.273.539.908
Jumlah Utang Usaha Bersih	1.018.045.492	1.290.414.126

*Related parties (Note 36)
Third parties*

Total trade payable - net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	563.306.577	658.055.874
1 sampai dengan 30 hari	180.343.586	230.350.131
31 sampai dengan 60 hari	79.093.408	115.826.506
61 sampai dengan 150 hari	126.467.841	250.936.862
Lebih dari 150 hari	68.834.081	35.244.753
Jumlah	1.018.045.492	1.290.414.126

*Not yet due
1-30 Days
31-60 Days
61-150 Days
Over 150 days*

Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah	898.002.010	1.187.248.169
Mata uang asing		
USD (2020: USD4,944,719.51 2019: USD5,033,963.02)	80.930.274	69.977.170
SAR (2020: SAR8,978,312.16 2019: SAR8,956,266.00)	39.113.209	33.188.787
Jumlah	1.018.045.492	1.290.414.126

Rupiah	
Foreign currency	
USD (2020: USD4,944,719.51; 2019: USD5,033,963.02)	
SAR (2020: SAR8,978,312.16; 2019: SAR8,956,266.00)	
Total	

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	96.006.662	100.586.876
Jumlah	96.006.662	100.586.876

Third Parties	
Total	

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.097.626	36.010.442
Biaya umum dan pemeliharaan	33.348.033	33.300.214
Promosi dan beban penjualan	12.323.847	19.518.032
Biaya bunga bank	10.937.500	10.937.500
Biaya pabrikasi dan produksi	7.791.605	20.239.277
Cadangan tantiem direksi dan komisaris grup Kimia Farma	6.000.000	6.000.000
Biaya pengiriman	2.944.412	6.040.278
Jasa Profesional	2.294.968	43.689.891
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3.000.528	3.122.874
Lain-lain	--	256.636
Jumlah	120.738.519	179.115.144

Salaries and employee's welfare	
General and maintenance expenses	
Promotional and selling expenses	
Interest expense	
Manufacturing expenses	
Reserves tantiem for director and commissioner of Kimia Farma group	
Delivery expenses	
Professional Fee	
Water, electricity and gasoline expenses	
Others	
Total	

22. Medium Term Notes

22. Medium Term Notes

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Medium Term Notes	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: bagian jangka pendek	(400.000.000)	(400.000.000)
	1.100.000.000	1.100.000.000

Medium Term Notes	
Less: current portion	

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 / December 31, 2020 and December 31, 2019

Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempol/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* sebesar Rp400.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On September 15, 2017, the Company issue *Medium Term Notes (MTN)* amounting to Rp400,000,000 with *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 with *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long Term Bank Loans

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.612.016.099	971.120.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.827.275	281.969.392
Indonesia Eximbank	257.204.300	265.241.147
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	21.062.247
Dikurangi: bagian jangka pendek	(132.205.123)	(137.020.877)
Saldo akhir	2.009.842.551	1.402.372.815

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Less: current portion
Ending balance

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for *Non Cash Loan Facility* No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – *Interest During Constrction (IDC)* at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun
termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

Pada 31 Maret 2020, SIL telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp272.827.275 dan Rp281.969.392.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant- with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until 30 June 2020).

As of March 31, 2020, SIL has used this facility amounting to Rp15,356,000.

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan amounted to Rp272,827,275 and Rp281,969,392, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (SPPPK) No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2021

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.612.016.099 dan Rp971.120.906.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Group also signed corporate credit facilities corporate loan at Rp2.000.000.000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2021.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,612,016,099 and Rp971,120,906, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp257.204.300 dan Rp265.241.147.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Oktober 2018, PEHA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan Perjanjian Kredit No.2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng dan dilegalisasikan melalui Akta Notaris No. 23 tanggal 9 Oktober 2018 dari Tuti Wardhany S.H., Notaris di Semarang. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat No. 2019.102/DirCFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019. Syarat dan ketentuan umum fasilitas kredit sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka (PB), terdiri dari:

- a. Pinjaman Berjangka (PB) 1 sebesar Rp8.404.460;
 - b. Pinjaman Berjangka (PB) 2 sebesar Rp740.638;
 - c. Pinjaman Berjangka (PB) 3 sebesar Rp16.499.647;
 - d. Pinjaman Berjangka (PB) 4 sebesar Rp8.494.956.
- Seluruh fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas jaminan mesin senilai Rp34.139.703 (Catatan 12). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 9 Januari 2020. Fasilitas ini sudah dilunasi pada bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil dan Rp21.062.247.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan, amounted to Rp257,204,300 and Rp265,241,147, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On October 2, 2018, PEHA obtained credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk through credit agreement No.2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng and legalised through Notarial Deed No.23 dated October 9, 2018 of Tuti Wardhany S.H., Notary in Semarang. This agreement is extended based on letter No. 2019.102 / DirCFS-Commercial Central Java on November 7, 2019. The general terms and conditions of credit facilities are as follow:

Term loan facility consists of:

- a. Term loan facility 1 amounting to Rp8,404,460;
 - b. Term loan facility 2 amounting to Rp740,638;
 - c. Term loan facility 3 amounting to Rp16,499,647;
 - d. Term loan facility 4 amounting to Rp8,494,956.
- These all facilities were secured by fiduciary for collateral for amounted to Rp34,193,703 (Note 12). Time period for these facilities until January 9, 2020. This facilities had been paid at Januari, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to nil and Rp21,062,247, respectively.

24. Utang Pembiayaan Konsumen

24. Consumer Financing Payables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pembayaran minimum di masa depan	23.040.238	32.888.135	Future minimum payment
Dikurangi beban keuangan masa depan	(2.209.581)	(2.399.268)	Less the future financial Expenses
Pembiayaan - bersih	20.830.657	30.488.867	Financing - Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.340.766)	(8.602.144)	Less current maturity within one year
Bagian jangka panjang	14.489.890	21.886.723	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

25. Employee Benefits Liabilities

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Dana Pensiun	44.972.448	44.972.448	Pension Fund
Imbalan Pascakerja	382.445.294	378.988.187	Post Employment Benefits
Cuti Panjang	17.206.950	17.206.950	Long Leaves
Pengabdian	13.466.123	13.466.123	Services Award
Jumlah	458.090.815	454.633.708	Total

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

karyawan.

respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Reconcillation of employee expenses (benefits) is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Beban Jasa Kini	--	4.845.780	Current service cost
Beban bunga	--	28.639.897	Interest expense
Iuran dana pensiun/premi asuransi	--	(22.331.102)	Pension fee/insurance
Beban (hasil) aset bersih	--	(25.914.730)	Expenses (return) on plan assets
Jumlah	--	(14.760.155)	Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	373.768.706	373.768.706	Present value of employee benefit liability ending period
Nilai wajar aset program akhir periode	(328.796.258)	(328.796.258)	Fair value of assets at end of period
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	44.972.448	44.972.448	Liabilities which recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Saldo awal tahun	44.972.448	34.064.568	Beginning balance
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	--	(14.760.155)	Pension benefits in current period
Penghasilan komprehensif lain	--	25.668.035	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	44.972.448	44.972.448	Ending balance

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaris, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at December 31, 2019 to use the figures calculated by PT KIS Aktuaris, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years	Early pension age

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Maret 2020
dan 2019 sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of March 31,
2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Beban jasa kini	3.457.106	23.798.435	Current service cost
Beban bunga	--	27.814.177	Interest expense
Beban jasa lalu	--	124	Past service cost
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	--	(755.693)	Actuarial (Gain)/Losses
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	3.457.106	50.857.043	Total net employee benefit expenses

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	381.965.516	381.965.516	Ending Balance of employee benefits obligation
Nilai wajar aset akhir periode	479.777	(2.977.329)	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	382.445.293	378.988.187	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits
obligation are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Liabilitas awal periode	378.988.187	345.492.162	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	3.457.106	50.857.043	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	--	(37.182.450)	Post-employment benefit payments during the period
Penghasilan komprehensif lain	--	19.821.432	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	382.445.293	378.988.187	Ending balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung
liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in
determining the post-employment benefit
obligations as of December 31, 2019 are as
follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat diskonto per tahun	8,00% - 8,17%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,80%/tahun/years The 1949 Annuity mortality table modified dan/and 100% TMI19	Salary increment rate
Tabel kematian		Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% - 10% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% - 6% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 - 56 tahun/years	Normal pension age

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 was as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +1%	311.394.383	311.394.383	If rate +1%
Jika tingkat -1%	345.421.161	345.421.161	If rate -1%
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika tingkat +1%	348.428.804	348.428.804	If rate +1%
Jika tingkat -1%	308.336.325	308.336.325	If rate -1%

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Beban jasa kini	--	1.728.369	Current service cost
Beban bunga	--	1.176.268	Interest expense
Kerugian Aktuaria	--	3.011.811	Actuarial losses
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	--	5.916.448	Total long leaves expenses

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	17.206.950	17.206.950	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	17.206.950	17.206.950	Liabilities recognized in the statement of financial position

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas awal periode	17.206.950	14.703.352	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	--	5.916.448	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	--	(3.412.850)	Long leaves benefit payments during the period
Liabilitas akhir periode	17.206.950	17.206.950	Ending balance

Pengabdian

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Services Award

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	--	972.973	Current service cost
Beban bunga	--	735.806	Interest expense
Jumlah pengabdian	--	1.708.779	Total services expenses

Rekonsiliasi perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	13.466.123	13.466.123	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	13.466.123	13.466.123	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

The movements of service liability is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas awal periode	13.466.123	12.016.795	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	--	1.708.779	Services Award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	--	(835.800)	Services award benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	--	576.349	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	13.466.123	13.466.123	Ending balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020			
Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	Government of Republic Indonesia Series A Shares
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	PT Bio Farma (Persero) Series B Shares Public
Saham seri B PT Asabri (Persero)	301.677.400	5,43	Series B Shares PT Asabri (Persero)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	252.322.600	4,54	Total issued and paid shares
5.554.000.000	100,00	555.400.000	
31 Desember 2019/December 31, 2019			
Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	Government of Republic Indonesia Series A Shares
Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	Series B Shares Public
Saham seri B PT Asabri (Persero)	301.677.400	5,43	Series B Shares PT Asabri (Persero)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	252.322.600	4,54	Total issued and paid shares
5.554.000.000	100,00	555.400.000	

27. Tambahan Modal Disetor - Neto

27. Additional Paid-in Capital - Net

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100.000.000	100.000.000	Shares offering to public at initial price Rp200 x 500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 x 54.000.000 saham	9.720.000	9.720.000	Shares offering to employee and management at price Rp180 x Rp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares
Biaya emisi saham	54.320.000	54.320.000	Stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	43.579.620	43.579.620	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk (Catatan 4)	(962.922.301)	(962.922.301)	PT Phapros Tbk (Note 4)
Jumlah tambahan modal disetor	(885.401.366)	(885.401.366)	Total Paid in Capital

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	84.818.032	68.311.497	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	1	15.562	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.763.010	20.328.779	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	26.881.916	52.169.100	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
PT Phapros Tbk	(37.593.307)	30.207.960	PT Phapros Tbk
Jumlah	92.869.651	171.032.898	Total
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:			
Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:			

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.702.521	1.136.690	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	0	--	PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(1.565.770)	(1.599.218)	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa	(6.243.645)	(6.841.645)	PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk	(5.227.974)	--	PT Phapros Tbk
Jumlah	(11.334.868)	(7.304.173)	Total

29. Dividen dan Cadangan Umum

29. Dividends and General Reserve

	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Dividen	83.198.920	98.083.640	Dividend
Cadangan umum	332.696.858	228.702.609	General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 on May 7, 2019, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp415,895,778 is as follows:

- Rp83,198,920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan
- Rp332,696,858 or 80% from net income allocated for general reserves.

30. Penjualan Neto

30. Net Sales

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on customer and product line are as follows :

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak ketiga lokal	2.068.604.130	1.678.458.972	Third parties
Pihak berelasi	281.677.183	94.011.809	Related parties
Sub Jumlah	2.350.281.313	1.772.470.781	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Overseas Sale
Garam kina	46.567.361	38.740.673	Quinine salt
Yodium dan derivat	3.579.806	--	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	1.850.794	3.616.701	equipment
Sub Jumlah	51.997.962	42.357.374	Sub Total
Jumlah	2.402.279.275	1.814.828.155	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah
sebagai berikut :

The details of sales based on product line are as
follows :

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan produksi Entitas			Entity's product sales:
Obat generik	285.705.630	179.301.286	Generic medicines
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	209.979.283	183.967.319	Ethical, license and narcotic medicines
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	130.008.703	116.111.286	Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	79.381.550	51.545.769	Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	4.550.336	52.130.827	KB pills, health equipment and others
Sub Jumlah	709.625.501	583.056.487	Sub Total
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat <i>ethical</i>	685.155.474	574.713.116	Ethical medicine
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	468.637.059	261.215.369	Over The Counter Medicine
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	395.221.038	319.877.923	Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Obat generik	143.640.204	75.965.261	Generic medicines
Sub Jumlah	1.692.653.774	1.231.771.668	Sub Total
Jumlah	2.402.279.275	1.814.828.154	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019,
tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi
10% dari total penjualan.

For the year ended March 31, 2020 and 2019,
there is no sales to customer that exceed 10%
from total net sales.

31. Beban Pokok Penjualan

31. Cost of Goods Sold

	2020 Rp	2019 Rp	
Bahan Baku yang Digunakan	145.151.075	120.542.071	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	4.322.883	12.675.442	Allowance for Impairment Inventories (Note 8)
Beban Tenaga Kerja Langsung	23.833.995	21.657.223	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	103.159.976	62.259.754	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	276.467.928	217.134.490	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	57.420.735	33.689.579	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(60.136.016)	(63.934.578)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	273.752.647	186.889.491	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang jadi Awal	2.279.579.144	1.481.688.736	Beginning Finished Goods
Pembelian	1.155.653.264	1.144.804.961	Purchase
Persediaan Barang jadi Akhir	(2.163.979.110)	(1.623.741.175)	At the End of The Year Finished Goods
Jumlah	1.545.005.944	1.189.642.012	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang
melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded
10% of total revenues.

*) Perincian beban pabrikasi

*) Detail of manufacturing overhead expenses

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 And For The Three-Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Gaji dan Tunjangan	45.000.482	31.968.442	Salaries and allowances
Energi	14.039.392	10.414.247	Energy
Depresiasi (Catatan 12)	16.937.232	6.293.377	Depreciation (Note 12)
Perawatan	12.540.192	6.050.647	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	5.699.884	135.722	Research and development
Kesejahteraan karyawan	4.810.362	2.689.683	Employee Welfare
Lain-lain	4.132.432	4.707.635	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	103.159.976	62.259.754	Total Manufacturing Overhead

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	249.144.228	198.537.303	Salaries and employee's welfare
Promosi	130.721.443	68.258.001	Promotion
Amortisasi sewa gedung	8.040.427	5.496.222	Amortization of rent building
Distribusi barang	26.569.717	18.095.124	Freight
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	56.676.045	48.371.541	Maintenance of building and joint operation
Komisi penjualan	5.177.568	2.733.173	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	3.461.763	1.557.653	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	479.791.191	343.049.016	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95.089.110	85.397.876	Salaries and employee's welfare
Listrik, BBM, air dan gas	26.105.926	26.647.273	Electricity, fuel, water and gas
Jasa profesional	5.790.208	14.178.223	Professional fee
Pemeliharaan dan peralatan	26.040.212	25.747.431	Maintenance and equipment
Penyusutan dan amortisasi	17.615.916	13.748.812	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	11.455.204	15.994.602	Office travelling
Rapat, jamuan, dan sumbangan	9.264.210	9.736.316	Representation and donation
Alat kantor dan percetakan	11.454.388	10.342.528	Office equipment and printing
Sewa gedung dan kendaraan	7.461.061	7.405.817	Rent building and vehicles
Telepon, faksimile dan telegram	6.293.617	5.316.063	Phone, facsimile and telegram
Penelitian dan pengembangan	10.312.050	4.716.584	Research and development
Asuransi	2.726.959	917.621	Insurance
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	1.900.293	1.411.863	Tax on vehicles, land and building, retribution
Penyisihan barang rusak/usang	4.322.883	1.092.593	Allowance for inventories Obsolescence
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	5.139.959	13.185.013	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	240.971.997	235.838.616	Total
Jumlah Beban Usaha	720.763.187	578.887.632	Total Operating Expenses

33. Pendapatan Lain-lain

33. Other Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan dividen	7.944.785	13.232.066	Dividend income
Sewa gedung dan ruangan	4.686.404	2.289.907	Building rent
Listing fee dan brand activity fee	3.453.792	6.520.716	Listing fee and brand activity fee
Denda Keterlambatan Piutang	963.169	--	Charge of Late Payout
Fee dokter	559.478	643.789	Doctor's fee
Penjualan non produk	131.478	885.143	Sale of non-product
Hasil lelang aset tetap	--	61.854	Proceed from fixed assets auction
Lain-lain	4.760.008	9.280.379	Others
Jumlah	22.499.115	32.913.855	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Penghasilan dan Beban Keuangan

34. Finance Income and Cost

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban bunga dan provisi bank	144.367.276	81.840.484	Bank interest expense and provision
Beban bunga - pembiayaan konsumen	--	1.577	Interest expense - consumer financing
Jumlah beban keuangan	144.367.276	81.842.062	Total finance cost

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 18).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 18).

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan bunga deposito	3.924.662	20.244.640	Bank interest expense
Pendapatan jasa giro	2.700.956	3.107.315	Interest expense medium term notes
Jumlah penghasilan keuangan	6.625.617	23.351.954	Total finance income

35. Laba per Saham

35. Earnings Per Share

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp26.163.299 dan Rp20.631.770 masing-masing untuk periode 31 Maret 2020 dan 2019.

Net Income

Net income for compulation of earning per share attributeable to the shareholder of the Entity is Rp26,163,299 and Rp20,631,770 for the year ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2020 and 2019 are 5,554,000,000 shares.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp4,71 dan Rp3,71 masing-masing untuk 31 Maret 2020 dan 2019.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp4.71 dan Rp3.71 respectively

36. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-pihak Berelasi

36. Transactions and Balances With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Maret 2020. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal
- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on March 31, 2020. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- The Group put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagaimana yang berlaku untuk nasabah
pihak ketiga.

- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka
usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

as that apply to third parties' customers.

- c. The Group holds an agreement in the
Group's business with other state owned
enterprises.

No	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ <i>Account bank, loans bank facility and medicine sales.</i>
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ <i>Account bank, loans bank facilities and medicine sales.</i>
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ <i>Account bank and loans bank facility.</i>
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ <i>Government Public Services</i>	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ <i>Medicine sales using ASKES card</i>
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ <i>Government Public Services</i>	Penjualan/ <i>sales</i>
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ <i>Medicine sales and Digitalisation Sinergy.</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Payables and Medicine Sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / <i>Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority</i>
18	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i>
21	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ <i>Account bank and loans bank facility.</i>
22	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
23	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
24	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ <i>Financial Institution</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans bank facility</i>
26	PT Asabri (Persero)	BUMN/ <i>State owned enterprise</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
27	PT Bank BRISyariah Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ <i>Account bank and loans bank facility.</i>
28	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>
29	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
30	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
31	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
32	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
33	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang usaha dan Pembelian obat/ <i>Trade payables and medicine sales</i>
34	PT Iglas (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
35	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
36	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
37	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31/2020 Rp	31 Desember 2019 December 31, 2019 Rp	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	250.095.614	25.063.802	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.446.874	234.927.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.789.929	19.984.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.858.025	42.591.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.150.127	1.065.188	PT Bank Syariah Mandiri
PT BRISyariah Tbk	1.131.811	189.230	PT BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	737.187	1.401.743	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	687.846	20.365.814	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	351.939	211.254	PT Bank DKI
Jumlah Bank Rupiah	551.489.212	393.465.127	Total Bank Rupiah

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31/2020 Rp	31 Desember 2019 December 31, 2019 Rp
Mata uang asing US Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.358.320	13.931.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193.403	164.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.680	524.432
Mata uang asing Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13.641
Jumlah Bank Mata Uang Asing	4.704.402	14.634.439
Jumlah Bank	556.193.614	408.099.566
Persentase terhadap jumlah aset	3,23%	2,22%
Deposito		
Rupiah		
(Persero) Tbk	10.000.000	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	--	250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	507.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	50.000.000
Jumlah deposito	10.000.000	815.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	4,44%
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	464.955.370	443.177.074
BPJS Kesehatan	190.543.260	242.103.134
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	63.245.038	50.336.021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.346.560	101.303
PT Pelni (Persero)	8.022.523	7.980.364
PT Indofarma Tbk	7.685.529	5.726.069
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.164.435	4.311.466
PT Pertamina (Persero)	4.572.984	3.234.876
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	3.191.575	1.049.386
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.521.915	922.037
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.458.182	447.670
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	40.301	2.004.653
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	35.423.325	36.541.475
Jumlah	795.646.648	798.411.179
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(114.054.993)	(1.418.368)
Jumlah piutang usaha-bersih	681.591.655	796.992.811
Persentase terhadap jumlah aset	3,96%	4,34%
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	800.000.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	485.000.000	395.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.991.988	1.051.732.728
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.000.000	300.000.000
PT Bank BNI Syariah	49.885.417	450.000.000
Indonesia Eximbank	--	100.000.000
Mata uang asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.237.062	10.240.606
Jumlah	2.224.114.467	3.106.973.334
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,77%	28,40%

Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Foreign Currency Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Foreign Currency Bank
Total Bank
Percentage of total assets

Deposits
Rupiah
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
Total deposits
Percentage of total assets

Account Receivables
Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)
BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pelni (Persero)
PT Indofarma Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
(Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)

Jumlah
Allowance for impairment
Total trade receivables-net
Percentage of total assets

Bank Loans Short Term
IDR

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
Indonesia Eximbank

Foreign Currency
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Percentage of total liabilities

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 And For The Three-Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31/2020 Rp	31 Desember 2019 December 31, 2019 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Notes
Rupiah			IDR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.612.016.099	971.120.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.827.275	281.969.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	257.204.300	265.241.147	Indonesia Eximbank
Dikurangi: bagian jangka pendek	(132.205.123)	(137.020.877)	Less: current portion
Jumlah	2.009.842.551	1.381.310.568	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	19,67%	12,63%	Percentage of total liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
PT Bio Farma (Persero)	31.187.467	7.109.504	PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	507.053	990.213	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.923.965	467.714	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk	3.147.749	935.005	PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1.440.984	1.494.973	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	337.621	286.319	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	451.751	238.064	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Iglas (Persero)	13.297	13.701	PT Iglas (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	688.082	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain	12.752.576	4.650.642	Others
Jumlah	54.762.462	16.874.218	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,54%	0,15%	Percentage of total liabilities
	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan			Sales
BPJS Kesehatan	126.349.692	18.478.399	BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusindo	89.379.687	4.267	PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23.759.586	21.037.750	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	4.162.175	920.544	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	3.980.116	2.202.099	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.595.932	78.919	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3.266.792	1.536.778	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Indofarma Global Medka	2.995.203	--	PT Indofarma Global Medka
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.377.466	1.148.921	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.021.300	--	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	573.229	--	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	355.731	297.544	PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	319.111	3.453.967	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	240.650	846.017	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	135.504	45.880	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
BJPS Ketenagakerjaan	--	1.477.464	BJPS Ketenagakerjaan
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	139.182	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	--	--	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)	--	187.677	PT Bio Farma (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.605	45.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	20.163.404	42.111.170	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	281.677.183	94.011.809	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	11,73%	5,18%	Percentage of total sales

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembelian			Purchases
PT Bio Farma (Persero)	30.613.109	--	PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika	4.249.782	--	PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo	1.274.963	1.859.229	PT Rajawali Nusindo
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	867.800	1.631.025	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	37.005.654	3.490.254	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	3,20%	0,30%	Percentage of total purchase

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

As of March 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	5.713	24.887	9.940.046	36.834.331	SAR
USD	397.294	6.502.521	1.293.448	17.980.234	USD
HKD	50.000	105.531	50.000	89.260	HKD
EURO	3.077	55.521	1.017	15.856	EURO
INR	266.679	56.168	119.769	23.287	INR
GBP	3.095	62.492	2.750	50.187	GBP
SGD	6.847	78.706	5.384	55.567	SGD
		6.885.825		55.048.722	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	5.393.368	88.273.315	1.965.524	27.322.772	USD
SAR	8.147.582	35.494.207	7.544.570	27.957.536	SAR
		123.767.523		55.280.308	
Aset Moneter		130.653.348		110.329.030	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	4.944.720	80.930.274	5.033.963	69.977.170	USD
SAR	8.978.312	39.113.209	8.956.266	33.188.787	SAR
		120.043.483		103.165.957	
Utang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	136.681	2.237.062	736.681	10.240.606	USD
		2.237.062		10.240.606	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		8.372.803		(3.077.533)	Total Monetary Liabilities - Net

38. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

38. Segment Information

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	2020		Total/ Total	Operation Segmental
			Retail/ Retail	Lainnya/ Others		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	181.936.735	681.733.096	1.486.839.535	51.769.909	2.402.279.275	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	596.385.009	115.357.084	--	--	711.742.094	Revenue per segmen
Pendapatan bunga dan investasi	13.540.225	184.174	730.657	115.346	14.570.403	Interest and investment income
Beban bunga	119.724.256	1.571.324	23.071.696	--	144.367.276	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	27.264.980	2.439.227	9.745.156	1.012.846	40.462.210	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(60.630.208)	21.950.330	50.342.806	3.165.503	14.828.432	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	11.334.054.410	2.606.022.353	3.102.838.130	156.675.628	17.199.590.521	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	85.599.386	5.540.849	40.786.205	12.666.033	144.592.473	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5.804.051.029	2.119.838.871	2.219.007.673	72.801.036	10.215.698.608	Segmented report liabilities

Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	2019		Total/ Total	Operation Segmental
			Retail/ Retail	Lainnya/ Others		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	67.912.137	544.200.438	1.154.664.013	48.051.567	1.814.828.154	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	435.966.537	80.411.342	--	--	516.377.878	Revenue per segmen
Pendapatan bunga dan investasi	28.163.980	7.516.132	845.487	58.422	36.584.021	Interest and investment income
Beban bunga	59.538.965	12.094.546	10.208.551	--	81.842.062	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	23.245.052	1.787.568	7.830.133	669.330	33.532.083	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(3.533.189)	4.930.921	9.811.753	2.118.112	13.327.597	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	12.123.680.138	2.622.042.610	3.448.819.236	158.335.270	18.352.877.254	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	562.182.843	78.627.500	152.052.432	9.894.540	802.757.314	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	6.454.364.109	2.041.290.623	2.379.071.345	65.224.346	10.939.950.423	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	3.114.021.369	2.331.206.033	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(711.742.094)	(516.377.878)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	2.402.279.275	1.814.828.154	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	14.828.432	13.327.597	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	14.828.432	13.327.597	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	21.500.285.260	22.202.285.219	Total assets to segmen report
Aset lainnya	156.675.628	158.335.270	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(4.457.370.367)	(4.007.776.044)	Eliminated receivables inter segment
Jumlah aset konsolidasian	17.199.590.521	18.352.844.445	Total consolidation assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	10.142.897.572	10.874.693.269	Total liabilities to segmen reported
Eliminasi liabilitas antar segmen	72.801.036	65.224.346	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	10.215.698.608	10.939.917.615	Total consolidation liabilities

39. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

39. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	706.899.201	1.360.268.286	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	1.783.085.129	2.116.727.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	179.730.513	218.391.288	Other receivables

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.048.014.045 dan Rp7.340.556.912 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3.124.332.441 and Rp2.524.259.538.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp6,048,014,045 and Rp7,340,556,912 while payment for non current financial liabilities from March 31, 2020 and 2019 is amounted to Rp3,124,332,441 and Rp2,524,259,538.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Jenis Bunga	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2020 Rp	Type of interests
Bunga Tetap	1.520.830.657	1.530.488.867	Fixed Rate
Bunga Mengambang	6.416.725.156	6.766.168.942	Floating Rate
Tanpa Bunga	1.234.790.674	1.570.116.264	Non-Interest Bearing
Total	9.172.346.487	9.866.774.073	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2020 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (1%)	(10.105.340)	(48.441.827)	Change in exchange rate against Interest Rate (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (-1%)	10.105.340	48.441.827	Change in exchange rate against Interest Rate (-1%)

Risiko Mata Uang

Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 37. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short- term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

Currency Risk

The Group didn't exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 37. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1.484.420)	(320.658)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1.484.420	320.658	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	706.899.201	706.899.201	1.360.268.286	1.360.268.286	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.783.085.129	1.783.085.129	2.116.727.234	2.116.727.234	Receivables
Piutang Lain-lain	170.895.002	170.895.002	208.402.076	208.402.076	Other Receivables
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	8.835.511	8.835.511	9.989.212	9.989.212	Long Term Other
Jumlah Aset Keuangan	2.669.714.844	2.669.714.844	3.695.386.809	3.695.386.809	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	6.416.725.156	6.416.725.156	6.766.169.062	6.766.169.062	Bank loan
Utang Usaha	1.018.045.492	1.018.045.492	1.290.414.125	1.290.414.125	Payables
Liabilitas Lain-lain	96.006.662	96.006.662	100.586.876	100.586.876	Other Payables
Beban Akruai	120.738.519	120.738.519	179.115.143	179.115.143	Accrued Expenses
Medium Term Notes	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.151.515.830	9.151.515.830	9.836.285.206	9.836.285.206	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Pinjaman jangka menengah	1.500.000.000	1.500.000.000	Medium-term loan
Utang bank	6.416.725.156	6.766.169.062	Bank loan
Utang pembelian angsuran	20.830.657	30.488.867	Installment purchase liabilities
Jumlah utang yang berbunga	7.937.555.813	8.296.657.929	Total Interest Bearing
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.891.022.262	7.241.893.932	Total equity attributable to owners of the entity
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	115,19%	114,56%	Liability interest bearing to equity ratio

40. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

40. Significant Agreements and Contingency

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

- a. *The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.*

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015,

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011,
Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata
Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

*Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior
UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio,
India and PT Permata Nusantara EyeGene
dated February 29, 2016.*

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- b. *On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.*
- c. *On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.*
- d. *On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak <i>Grand Opening</i> Rumah Sakit.</p> <p>f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.</p> <p>g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> <p>h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.</p> <p>i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> <p>j. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan</p> | <p>e. <i>On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.</i></p> <p>f. <i>On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.</i></p> <p>g. <i>The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.</i></p> <p>h. <i>On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.</i></p> <p>i. <i>On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.</i></p> <p>j. <i>On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute</i></p> |
|--|--|

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

obat-obatan produk Perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

- k. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- l. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- n. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.

- k. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.
- l. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- m. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- n. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrar.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- o. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk *dental anesthetic injectable in cartidge* dengan merek Carpul.
- p. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.
- q. Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan *Post Merger Integration Technical* dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian telah berakhir tanggal 17 Juni 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 29 Juli 2019 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2019 (Catatan 16).

Kontinjensi

- a. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) atas biaya jasa layanan Telkom Solution. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diototirisasi, Perusahaan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan tagihan yang sudah ada tersebut secara substansi belum bisa dijadikan sebagai dasar yang cukup memadai untuk mengakui utang. Perusahaan sedang dan masih terus melakukan renegotiasi.

**41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For The Three-Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- o. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with *Pierrel Pharma srl, Italy*, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.
- p. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T. Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.
- q. On February 22, 2019, the Company engaged Consultant Service Agreement for Post Merger Integration Technical with PT A.T. Kearney. This agreement lasted until Juni 17, 2019 and has been extended on July 29, 2019 with period time until December 31, 2019 (Note 16)

Contingency

- a. On 2019, the Company received bills from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the costs of Telkom Solution services. However, as of the date of this financial statement being authorised, the Company considers that there are number of issues that caused the existing bills to be substantially unable be used as a sufficient basis in recognising payable. The company currently continues to conduct renegotiation.

**41. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on June 29, 2020.